

RINGKASAN

Kecamatan Kembaran merupakan salah satu daerah penghasil kacang tanah di Kabupaten Banyumas. Petani di Kecamatan Kembaran tetap berusahatani kacang tanah meski jumlah produksinya mengalami penurunan. Kesiapan petani untuk berusahatani kacang tanah disebabkan adanya keinginan dan dorongan melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan. Motivasi yang dimiliki petani dalam berusahatani kacang tanah berkaitan dengan karakteristik sosial ekonomi yang ada pada diri petani. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani kacang tanah, 2) mengetahui tingkat motivasi petani dalam berusahatani kacang tanah, dan 3) mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani yang mempengaruhi motivasi petani dalam berusahatani kacang tanah di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kramat dan Desa Sambeng Kulon, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas pada 14 Maret sampai 17 April 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* dan diperoleh responden sebanyak 35 orang petani kacang tanah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Likert's Summated Ratings* dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) karakteristik sosial ekonomi petani kacang tanah yaitu: rata-rata umur 59 tahun, sebagian besar tingkat pendidikan formalnya Sekolah Dasar, sebagian besar mengikuti pendidikan non formal berupa penyuluhan sebanyak tiga kali dalam setahun, rata-rata pengalaman berusahatani kacang tanah 26 tahun, rata-rata luas lahan 0,45 hektar, rata-rata jumlah tanggungan keluarga dua orang dan rata-rata pendapatan usahatani kacang tanah Rp11.813.139,31 per hektar per musim tanam; 2) motivasi petani berusahatani kacang tanah secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi yang digambarkan oleh motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) tinggi, motivasi kebutuhan hubungan (*relatedness*) tinggi dan motivasi kebutuhan pertumbuhan (*growth*) tinggi; 3) karakteristik sosial ekonomi petani yang mempengaruhi motivasi petani dalam berusahatani kacang tanah yaitu umur, pendidikan non formal, dan pengalaman usahatani.

SUMMARY

Kembaran Sub-district is one of the peanut producing areas in Banyumas Regency. Farmers in Kembaran Sub-district keep peanut farming although the amount of production decreased. The willingness of farmers to farming peanuts is caused by the desire and encouragement to conduct activities to earn income. The farmers motivation in peanut farming deals with the socio-economic characteristics which exist in farmers themselves. This research aims to : 1) know the socio-economic characteristics of peanut farmers, 2) know the level of motivation of farmers in peanut farming, 3) know the socio-economic characteristics of farmers that affect the motivation of farmers in peanut farming.

This research was conducted in Kramat Village and Sambeng Kulon Village, Kembaran Sub-district, Banyumas Regency on 14 March to 17 April 2016. The research method used is survey method. The sample is obtained by using stratified random sampling method. The analysis method used is Likert's Summated Ratings analysis and multiple linear regression analysis.

The results showed that 1) socio-economic characteristics of peanut farmers are : the average age is about 59 years, the most of formal education is elementary school, the most of non formal education is in the form of counseling three times a year, average peanut farming experience is for 26 years, the average of the land area is 0,45 hectares, the average number of dependents of the family is two people, and the average income of peanut farming is Rp11,813,139.31 per hectare per planting season; 2) the motivation of peanut farmers as a whole is in the high criteria reflected by the high motivation needs of existence, relatedness, and growth; 3) socio-economic characteristics of farmers that affect the motivation of farmers in peanut farming are age, non formal education, and farming experience.